

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motif PERMATA dalam melakukan pelayanan di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mereka dalam pelayanan tidak hanya didasari oleh aspek spiritual semata, tetapi juga memiliki dimensi sosial, psikologis, dan budaya yang saling berkaitan. Motif pertama yaitu pelayanan sebagai medium untuk membangun relasi sosial. Pelayanan di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta tidak hanya berfungsi sebagai tugas rohani, tetapi juga menjadi medium penting dalam membangun relasi sosial antar anggota jemaat, khususnya bagi mahasiswa perantauan. Motif kedua yaitu melayani Tuhan dan mencari kepuasan pribadi. Pelayanan bagi anggota PERMATA di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta tidak hanya menjadi bentuk pengabdian kepada Tuhan, tetapi juga sarana untuk mencari kepuasan pribadi dan pertumbuhan spiritual. Melalui pelayanan, mereka dapat memperdalam hubungan dengan Tuhan, merasakan kedamaian batin, serta memperoleh kepuasan emosional. Kepuasan ini tidak hanya berasal dari hasil pelayanan, tetapi juga dari prosesnya, seperti memanfaatkan talenta yang dimiliki untuk melayani Tuhan dan sesama. Motif ketiga yaitu banyak PERMATA yang bisa rindu untuk melayani. Pelayanan bagi anggota PERMATA di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan bentuk kerinduan yang lahir dari hati untuk melayani dengan kasih dan dedikasi. Banyak anggota yang merasa terpanggil untuk terlibat dalam pelayanan karena mereka menyadari bahwa kehadiran mereka dapat membawa dampak positif bagi jemaat dan membantu menghadirkan Tuhan dalam kehidupan sesama. Pelayanan ini juga mencerminkan rasa kepedulian yang mendalam terhadap komunitas gereja, di mana setiap anggota saling mendukung dan menguatkan satu sama lain. Motif keempat adalah pelayanan sebagai kewajiban dan tanggung jawab. Pelayanan bagi anggota PERMATA di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta tidak hanya dipandang sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan, tetapi juga sebagai kewajiban dan tanggung jawab yang diemban dengan penuh komitmen. Bagi mereka, pelayanan merupakan bagian dari upaya

untuk menjaga kelestarian tradisi gereja Batak Karo, terutama ketika berada di perantauan. Dengan tetap aktif melayani, mereka tidak hanya memenuhi kewajiban spiritual, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan gereja dan memperkuat kehidupan sosial jemaat. Motif kelima adalah nilai dan pengajaran sosial sejak dini. Pelayanan bagi anggota PERMATA di GBKP Yogyakarta merupakan bagian dari nilai-nilai sosial yang telah diajarkan sejak kecil, seperti berbagi, memberi, dan melayani. Nilai-nilai ini membentuk pelayanan sebagai cara hidup, bukan sekadar kewajiban, melainkan ekspresi dari karakter yang telah terbentuk. Melalui pelayanan, mereka mengaktualisasikan empati, tanggung jawab, dan kepedulian, yang memperkuat hubungan dengan Tuhan serta membentuk identitas mereka dalam komunitas gereja. Dengan demikian, pelayanan berperan tidak hanya dalam pertumbuhan spiritual, tetapi juga dalam pembentukan karakter sosial.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelayanan di GBKP Yogyakarta bukan hanya berdampak pada kehidupan spiritual individu, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter, memperkuat komunitas, dan melestarikan tradisi gereja Batak Karo di tanah perantauan. Gereja berperan sebagai ruang yang memungkinkan anggota PERMATA untuk terus berkembang, baik secara rohani maupun sosial. Dengan memahami berbagai motif yang mendorong keterlibatan mereka dalam pelayanan, gereja dapat lebih efektif dalam merancang strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan gereja.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mendorong kaum muda untuk tetap aktif dalam pelayanan gereja, meskipun di tengah tantangan kehidupan modern yang sering kali membuat banyak pemuda menjauh dari gereja. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi gereja-gereja lain dalam mengembangkan strategi untuk menarik lebih banyak generasi muda agar tetap terlibat dalam pelayanan. Dengan memberikan perhatian lebih pada aspek sosial, spiritual, dan budaya dalam pelayanan, gereja dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung, sehingga semakin banyak kaum muda yang merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam kehidupan gereja dan komunitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Prof. Dr. Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA, cv.

Artikel

Coding Studio Team. (2023). *Teknik Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian*. Artikel.

Iskandar, D. (2015). *Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya*. *Paradigma*, 3(1).

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si. (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Media Informasi & Kebijakan Kampus.

Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*.

Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

Wati, A. (2022). Strategi Gereja dalam Meningkatkan Kehadiran Jemaat di Ibadah Raya: Studi pada Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus Getsemani Kemayo, Kalimantan Barat. *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 106-11.

Jurnal

Bagian Barat, P.D.I., 2022. “*Pemuridan: Pembentukan Karakter bagi Generasi Milenial di Gereja*”.

Franky, F., & Latumahina, D. E., 2022. “*Model Liquid Church Bagi Peningkatan Pelayanan Pastoral Gereja-Gereja Anggota Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia Setempat (PGIS) Di Kota Batu*”, 11(1), 21-36, *Missio Ecclesiae*.

Harefa, F. L., 2018. “*Peranan Kaum Awam Dalam Pelayanan Gereja*”, 5(1), 26-48, *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*.

Harefa, G. G., dan Zebua, A. Y., 2022. “*Strategi Gereja dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Anak*”, 2(2), 17-24, *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

- Manggola, A., dan Thadi, R., 2021. “*Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang motif pemakaian peci hitam polos*”, 3(1), 19-25, JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari.
- Meliala, E. T. B., dan Munthe, P., 2022. “*Karakter Pemuda Di Era Digital; Suatu Tinjauan Teologis-Praktis terhadap Karakter Pemuda di Era Digital dan Implementasinya bagi PERMATA GBKP Runggun Perbesi*”, 2(4), JURNAL SABDA AKADEMIKA.
- Mmanullang, M., 2022. “*Peranan Remaja Dalam Keaktifan Pelayanan Dan Perkembangan Gereja*”, Vol, 8(2), Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan.
- Nindito, S., 2005. “*Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial*”, 2(1), Jurnal ilmu komunikasi.
- Panggabean, A. A., Situmeang, E. S., Manalu, H., dan Nababan, D., 2022. “*Manfaatkanlah Masa Mudamu Sebaik-Baiknya “Saatnya Anak Muda Kristen Berkarya Dan Kreatif*”, 1(4), 78-89, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora.
- Panggabean, B., Manurung, S., Pane, Y., Sitorus, D., Munthe, P., Sinaga, W., dan Naibaho, D., 2024. “*Psikologi Perkembangan Anak Usia Balita–Lansia Pada Studi Kasus Yang Ada Di Masyarakat Sekitaran Parongil Dairi*”, 3(3), 915-931, Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya.
- Ratulangi, Y. Y., & Saptorini, S., 2023. “*Pengaruh Penurunan Partisipasi Terhadap Spiritual Kaum Muda dan Masa Gereja*”, Vol. 1, No. 1, pp. 138-153, In Seminar Nasional.

Skripsi/Disertasi/Tesis

- Dukhid, A.K. (2019). *Menurunnya Kehadiran Pemuda Dalam Mengikuti Ibadah Gerakan Pemuda di GPIB Jemaat Immanuel Balikpapan: Kajian Teori Sosio-Teologis* (Doctoral dissertation, Program Studi Teologi FTEO-UKSW).
- Karikli, A. (2023). *Motif Anak Muda Beribadah Di Gereja Kristen Indonesia Gejayan Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

- Mauwalan, Y. M. (2015). Respon Gereja Terhadap Menurunnya Minat Pemuda Sebagai Pelayan Anak dan Remaja di Jemaat-Jemaat GMT di Lingkungan Klasis Alor Barat Laut (Doctoral dissertation, Magister Sosiologi Agama Program Pascasarjana FTEO-UKSW).
- Sinuhaji, E. B. (2022). *Pengembangan Pelayanan di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Runggu Ajimbelang Ditinjau dari Perspektif Manajemen Gereja (Doctoral dissertation)*.
- Sinulingga, K. B. (2024). *Pengembangan Jemaat GBKP Yogyakarta Melalui Homey Ministry* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Duta Wacana).
- Sitopu, S. D., Pakpahan, H. M., & Wau, N. (2023). Hubungan Kecemasan Dengan Insomnia Pada Lansia Di Pusat Pelayanan Orang Tua Sejahtera (Ppos) Gbcp Sukamakmur Sibolangit. *Jurnal Darma Agung Husada*, 10(2), 42-50.
- Surya, A. D. (2024). *Pelayanan Pastoral Dalam Kehidupan Gereja Kristen Pasundan Jemaat Bandung: Studi Kasus Fungsi Pastoral dan Dampaknya Terhadap Pemuda* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Duta Wacana).

DAFTAR PERTANYAAN

Profil Informan (Anak Muda Pendatang):

1. Siapa nama saudara/i?
2. Berapa usia saudara/i?
3. Dari mana asal saudara/i?
4. Dimana kuliah saudara/i?
5. Sudah berapa lama saudara/i tinggal di Yogyakarta?
6. Sudah berapa lama saudara/i bergabung di PERMATA GBKP Yogyakarta?
7. Dari gereja asal manakah saudara/i?
8. Apakah saudara/i telah melakukan surat pindah dari gereja asal ke GBKP Yogyakarta?
9. Apakah saudara/i mengambil pelayanan di GBKP Yogyakarta?
10. Pelayanan apa saja yang saudara/i ambil?
11. Kapan terakhir saudara/i mengikuti pelayanan di GBKP Yogyakarta?
12. Alasan saudara/i mengambil pelayanan tersebut?

Tabel Daftar Pertanyaan

Rumusan Masalah	Konsep	Unsur	Pertanyaan
Apa saja Motif yang melatarbelakangi PERMATA untuk mengikuti pelayanan di GBKP Yogyakarta?	<i>In Order to Motive</i> (Motif Tujuan): Tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam melakukan suatu tindakan tertentu.	Tujuan dan Harapan	1. Apa tujuan saudara/i PERMATA dalam melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta?
			2. Apa saja tujuan yang sudah terpenuhi dan apa yang belum terpenuhi?
			3. Apa harapan yang saudara/i miliki sehubungan dengan

			tujuan saudara/i? (Jika tujuan pelayanan tercapai, apa yang dikehendaki bisa terjadi).
	<p><i>Because of Motive</i> (Motif Sebab): Alasan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu sebagai usaha untuk menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang.</p>	Alasan yang melatarbelakangi, situasi dan kondisi yang diharapkan.	4. Sejak kapan saudara/i merasa memiliki tujuan yang telah saudara/i sebutkan?
			5. Apa yang membuat saudara/i merasa bahwa tujuan saudara/i penting bagi diri saudara/i?
			6. Mengapa tujuan saudara/i yang ingin saudara/i raih itu perlu saudara/i tempuh dengan melakukan pelayanan di GBKP? Apakah tidak memungkinkan di gereja lain atau dengan cara yang lain?
			7. Seperti apa kondisi diri atau kondisi sekeliling, termasuk gereja, yang ingin saudara/i ciptakan melalui keaktifan saudara/i dalam

			melakukan pelayanan di GBKP?
--	--	--	---------------------------------



Transkrip Wawancara 1

Nama : Jey Pindonta Ginting
 Asal : Kabanjahe, Sumatra Utara
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025
 Lokasi : Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Yogyakarta

- P** : Shalom, Selamat malam. Perkenalkan saya Sena, mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan motif PERMATA Melakukan Pelayanan di GBKP Yogyakarta. Saya mohon izin untuk mewawancarai Anda terkait dengan penelitian saya. Sebelum mulai, boleh perkenalkan diri dari Nama, Usia, Asal, dan Kuliah Dimana?
- N** : Oke baik, perkenalkan nama saya Jey Pindonta Ginting, saya berusia 20 tahun, saya berasal dari Kabanjahe, Sumatera Utara, dan saya berkuliah di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- P** : Disini saya mau bertanya kepada Jey, sudah berapa lama Jay tinggal di Yogyakarta?
- N** : Saya tinggal di Yogyakarta mulai dari bulan Agustus tahun 2022, yaitu sudah hampir 2 tahun setengah di Yogyakarta.
- P** : Untuk pelayanan disini di GBKP Yogyakarta sudah berapa lama?
- N** : Saya pelayanan di GBKP Runggun Yogyakarta semenjak saya sudah di Yogyakarta, jadi ketika saya sudah di Yogyakarta saya langsung berpelayanan bergabung di PERMATA GBKP Yogyakarta, kurang lebih sudah 2 setengah tahun juga.
- P** : Sebelumnya dari mana asal Gereja Jey?
- N** : Saya berasal dari Gereja GBKP Nang Belawan, Kabupaten Karo, Sumatra Utara.
- P** : Apakah Jey telah melakukan surat pindah dari Gereja asal ke GBKP Yogyakarta?
- N** : Ya, saya sudah memberikan surat pindah dari Gereja asal saya.

- P** : Karena Jey tadi sudah melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta, pelayanan apa aja yang Jey ambil?
- N** : Pelayanan yang saya ambil di GBKP Runggun Yogyakarta adalah:
1. MMS atau multimedia
 2. Singer
 3. Guru sekolah minggu
- P** : Kapan terakhir Jey mengikuti pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Saya mengikuti pelayanan sampai dengan saat ini, jadi terakhirnya, tidak ada terakhir tapi masih berpelayanan sampai dengan sekarang.
- P** : Apa sih kira-kira alasan Jey mengambil pelayanan tersebut?
- N** : Karena bagi saya pelayanan adalah sebuah kewajiban dan juga sebagai sebuah tanggung jawab saya. Sehingga ketika saya mengambil pelayanan itu merupakan komitmen saya dari awal dan memang kerinduan saya untuk melayani seperti itu.
- P** : Komitmen yang Jey maksud ini komitmen terhadap siapa?
- N** : Komitmen saya terhadap Tuhan dan pelayanan. Sehingga di manapun saya berada, saya akan melakukan pelayanan. Pelayanan ini menurut saya sebuah kewajiban dan tanggung jawab. Tetapi selain kewajiban dan tanggung jawab, saya melakukan pelayanan karena kerinduan hati saya dalam melayani Tuhan. Saya dari gereja asalpun sudah melakukan pelayanan.
- P** : Selain tadi alasan, Apa tujuan Jey di PERMATA ini dalam melakukan pelayanan?
- N** : Di PERMATA saya melakukan pelayanan, khususnya di bagian PERMATA ya. Jadi tujuan saya adalah:
1. Untuk melayani Tuhan
 2. Menemukan komunitas saya
- Yang sebelah saya juga punya komunitas PERMATA, yaitu komunitas gereja. Dan tujuan saya untuk melayani juga adalah mendapatkan teman-teman tersebut bersama-sama untuk melayani Tuhan.
- P** : Nah dari tujuan tadi itu, apakah sudah terpenuhi? Dan kalau misalnya belum, apa yang belum terpenuhi?

- N** : Sebenarnya tujuan saya terpenuhi dan saya merasa senang dan damai. Dan juga dalam pelayanan saya bisa mendapatkan banyak teman.
- P** : Apa harapan yang Jey miliki sehubungan dengan tujuan Jey?
- N** : Mungkin harapan saya, ketika melayani bersama dengan teman-teman yang saya ikutkan, pelayanan itu harus ya sesuai dengan komitmen ketika melayani pelayanan. Dan ketika melakukan hal yang lain maka hal yang lain. Sehingga dari pelayanan tersebut harus sesuai dengan tujuan kita. Tidak boleh ada alasan apapun untuk mengikuti pelayanan itu. Seperti itu.
- P** : Maksud Jey dalam harapan itu Bagaimana ya?
- N** : Jadi gini, saya berharap semua teman-teman PERMATA dalam melakukan pelayanan itu harus punya komitmen. Komitmen disini maksudnya ada kesediaan waktu dan bertanggung jawab dengan pelayanan yang telah diberikan. Serta kita juga harus bisa membagi waktu kita dengan baik antara kuliah ataupun kerja dengan pelayanan.
- P** : Apa saja harapan-harapan yang tidak dimiliki gereja atau rungun asal Jey, tapi dimiliki di GBKP Yogyakarta, sehingga memilih aktif melayani juga di GBKP Yogyakarta?
- N** : Mungkin di rungun asal saya belum semaju atau semodern di GBKP Yogyakarta. Di rungun saya belum memiliki sistem manajemen yang baik, khususnya dalam pelayanan singer, multimedia dan sebagainya. Dan juga di Yogyakarta sudah memiliki manajemen tersebut, khususnya di MMS. Di MMS ini telah memakai ataupun menggunakan talenta yang dimiliki PERMATA, sehingga setiap ibadah sudah terstruktur siapa yang bertugas dan sebagainya. Sehingga di GBKP Yogyakarta saya juga melayani aktif karena memiliki sistem yang sudah teratur.
- P** : Apa yang membuat Jey merasa bahwa tujuan Jey itu penting bagi diri Jey sendiri?
- N** : Mungkin kenapa tujuan saya penting, karena yang pertama tujuan saya adalah untuk melayani Tuhan. Karena memang kita harus melayani Tuhan, sehingga alasan saya untuk melayani tujuan saya tercapai.

Tujuan saya untuk melayani, tujuan saya tercapai nama Tuhan termulia. Apa sih yang kita kasih ke Tuhan, jadi ini melalui pelayanan kita dalam tujuan dari hati yang ikhlas.

- P** : Kenapa tujuan Jey yang ingin Jey raih itu perlu anda tempuh dengan melakukan pelayanan di GBKP? Apakah tidak memungkinkan di gereja lain atau dengan cara yang lain?
- N** : Mungkin untuk pelayanan, kenapa harus ditempuh di GBKP? Karena mungkin Pelayanan di GBKP, karena saya sendiri juga dari GBKP, jadi saya sudah mengetahui bagaimana sistem ibadah, bagaimana berpelayanan, bagaimana mendapat teman komunikasi dan sebagainya. Saya sudah di GBKP dari kecil, saya merasa nyaman di GBKP. Bisa saja saya melayani di gereja lain dan mungkin saja seperti itu. Saya juga pernah berniat melayani di gereja lain, tapi menurut saya ketika kita sudah memiliki satu komunitas gereja, kenapa kita ke gereja lain, padahal yang kita tersembah itu sama. Sehingga saya tetap berpelayanan di GBKP Jogja karena memang saya Anak GBKP, seperti itu.
- P** : Nah, seperti apa kondisi diri atau kondisi sekeliling, termasuk gereja yang ingin Anda ciptakan melalui keaktifan Anda dalam melakukan pelayanan di GBKP?
- N** : Mungkin sekeliling saya saat ini dikelilingi orang-orang yang motivasi dengan pelayanan kepada Tuhan, dan juga ketika dengan keaktifan saya berpelayanan, khususnya di MMS dan juga di guru sekolah minggu, ingin membuat teman-teman di seliling saya juga berkomitmen untuk berpelayanan. Berpelayanan itu bisa kapan saja, seperti itu, tidak harus kita berpelayanan sebagai A, B, dan C. Apapun yang ditawarkan pelayanan, selagi kita bisa dan kita sanggup melakukan pelayanan, sehingga dari keaktifan saya, saya ingin mendorong semua teman-teman juga untuk terus berpelayanan. Dan ketika pelayanan tersebut sesuai dengan tujuan, maka pelayanan tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seperti itu.
- P** : Oke, terima kasih untuk Jey telah melakukan waktu, terima kasih Jey.

N : Oke, terima kasih.



Transkrip Wawancara 2

Nama : Hennyda Laura Br. Tarigan
 Asal : Kabanjahe, Sumatra Utara
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
 Lokasi : Kost Laura

P : Shalom, Selamat malam. Perkenalkan saya Sena, mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan motif PERMATA Melakukan Pelayanan di GBKP Yogyakarta. Saya mohon izin untuk mewawancarai Anda terkait dengan penelitian saya. Sebelum mulai, boleh perkenalkan diri dari Nama, Usia, Asal, dan Kuliah Dimana?

N : Shalom ka Sena, selamat malam. Perkenalkan saya Hennyda Laura br. Tarigan, biasanya dipanggil Laura. Saat ini saya berusia 23 tahun, asal saya dari Kabanjahe dan saya kebetulan sedang melanjutkan pendidikan dari D3 ke S1 di Universitas AKPRIND Indonesia.

P : Baik, Ka Laura sudah berapa lama tinggal di Yogyakarta?

N : Saya sudah tinggal di Yogyakarta selama 1 tahun 11 bulan

P : Apakah selama 1 tahun dan 11 bulan juga ka Laura bergabung dalam PERMATA GBKP Runggun Yogyakarta?

N : Iya betul ka, sewaktu saya sampe di Jogja saya langsung bergabung ke PERMATAny.

P : Sebelumnya ka Laura gereja Dimana? Apakah GBKP juga?

N : Iya ka, sebelumnya juga saya juga gereja di GBKP tapi di Kabanjahe runggun Tiga Baru.

P : Ini ka Laura sudah ngurus surat pindah belum dari gereja asal ke GBKP Jogja?

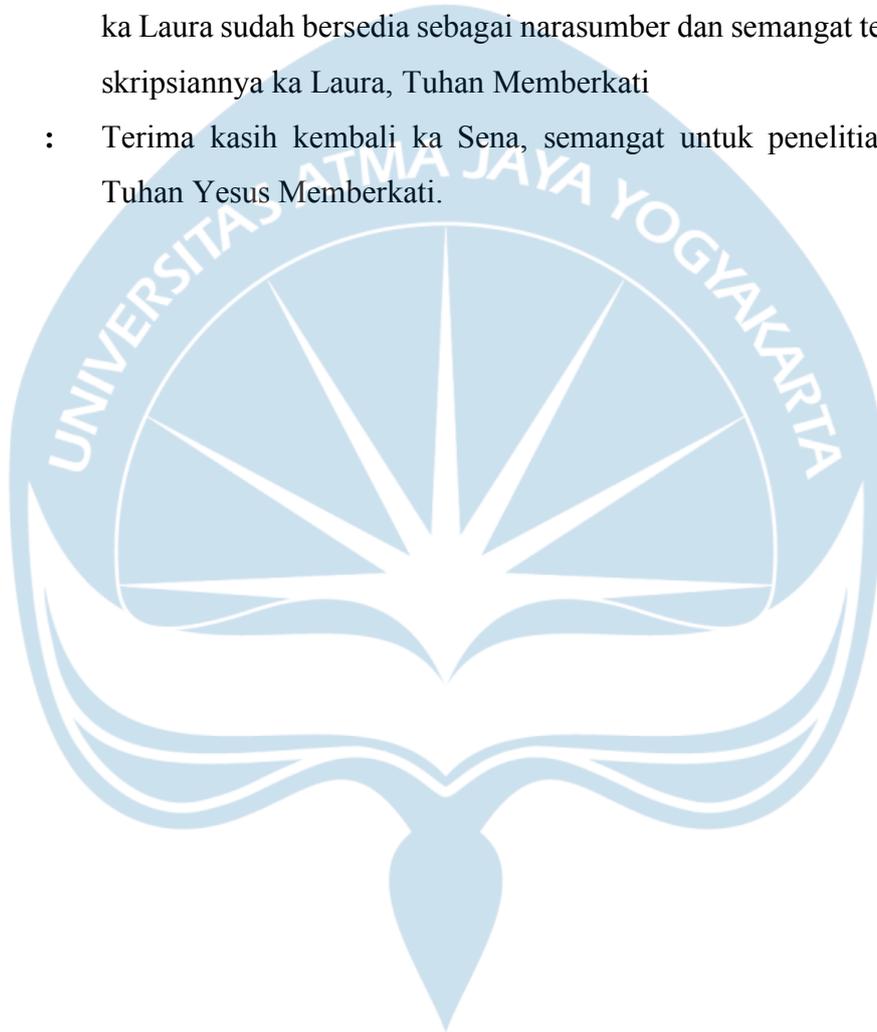
N : Sudah kak

P : Nah, karena kak Laura sudah setahun lebih di PERMATA dan sudah mengurus surat pindah juga, apakah disini ka Laura mengambil pelayanan?

- N** : Iya ka, aku disini mengambil pelayanan.
- P** : Kalo boleh tau kak, pelayanan apa aja yang kak Laura ambil?
- N** : Disini aku sebagai pengurus PERMATA, kebetulan juga sebagai Guru Sekolah Minggu, dan MMS kak.
- P** : Kapan terakhir ka Laura mengikuti pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Mengikuti pelayanan sebagai Pengurus PERMATA Runggu sudah dalam 1 periode, menyelesaikan tugas pelayanan dalam 1 periode di bulan November tahun 2024. Untuk MMS dan Guru Sekolah Minggu masih lanjut terus sampai aku menyelesaikan kuliah dan pindah dari Yogyakarta kak.
- P** : Apa sih alasan ka Laura dalam mengambil pelayanan tersebut? Karna kan kak Laura sekarang lagi semester akhir dan pasti lagi sibuk-sibuknya kan?
- N** : Itu semua karena keinginan sendiri untuk ikut perpelayanan kak. Jadi aku mau mengisi kegiatan yang bermanfaat selama saya merantau, membangun relasi yang baik dan dekat dengan tuhan lewat saudara/i yang saya kenal di pelayanan.
- P** : Kak Laura saya mau bertanya lagi nih, Apa tujuan kak Laura di PERMATA dalam melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Tujuannya ada dalam beberapa poin ka,
1. Lebih dekat dengan teman-teman PERMATA,
 2. Memiliki relasi yang baik dengan teman-teman PERMATA yang sebelumnya belum dikenal dari berbagai daerah,
 3. Membuat program yang baik dan rutin agar teman-teman PERMATA bisa mengikuti kegiatan gereja yang membangun kerohanian, dan
 4. Menjadikan PERMATA sebagai tempat untuk bertumbuh bersama didalam Tuhan dan berperan aktif mengikuti kegiatan gereja.
- P** : Apa harapan yang ka Laura miliki sehubungan dengan tujuan yang kakak punya?

- N** : Berharap teman-teman PERMATA bisa merasakan kerinduan untuk bisa mengikuti kegiatan PERMATA, menjadikan PERMATA sebagai wadah yang baik dalam pertumbuhan iman selama di perantauan, dan PERMATA bisa menjadi keluarga yang baik untuk semua teman-teman.
- P** : Apa sajakah harapan-harapan yang tidak dimiliki gereja atau runggun asal kak Laura tetapi dimiliki untuk GBKP Yogyakarta, sehingga memilih aktif melayani di GBKP Yogyakarta?
- N** : Di gereja asal saya banyak teman-teman yang aktif mengikuti kegiatan PERMATA, saat melihat kondisi di gereja GBKP Yogyakarta yang muda-mudinya kurang berperan aktif membuat saya ingin aktif untuk melayani dan membantu meningkatkan kerinduan PERMATA untuk ikut berperan dalam kegiatan PERMATA.
- P** : Sejak Kapan Kak Laura ngerasa tujuan yang telah kakak sebutkan?
- N** : Sejak awal saya sampai di Yogyakarta dan bergereja di GBKP Yogyakarta tepatnya bulan November 2023.
- P** : Apa yang membuat kak Laura merasa bahwa tujuan kakak itu penting bagi diri kakak sendiri?
- N** : Penting bagi diri saya karna banyak hal pembelajaran yang saya dapatkan, menjadi pribadi yang lebih sabar, menjadi pribadi yang kreatif, menjadi pribadi yang tidak pantang menyerah, dan menjadi pribadi yang belajar untuk tekun setiap saat.
- P** : Mengapa tujuan kakak yang ingin kakak raih itu perlu kakak tempuh dengan melakukan pelayanan di GBKP? Apakah tidak memungkinkan di gereja lain atau dengan cara yang lain?
- N** : GBKP adalah tempat saya bertumbuh serta belajar mengenal Yesus sejak saya kecil hingga sekarang, rumah tempat saya berproses dan diterima dengan baik, saya merasa semua gereja bisa menjadi tempat saya untuk mencapai tujuan tersebut tapi saya tetap memilih GBKP sebagai rumah dan tempat yang sesuai untuk berpelayan sesuai dengan budaya dan pengajaran yang sejak kecil saya terima.

- P** : Seperti apa kondisi diri atau kondisi sekeliling, termasuk gereja, yang ingin kakak ciptakan melalui keaktifan kakak dalam melakukan pelayanan di GBKP?
- N** : Kondisi yang nyaman, damai, hangat seperti keluarga yang saling mengasihi satu dengan yang lainnya.
- P** : Baik, mungkin cukup sampai sini dulu wawancara kita. Terima Kasih ka Laura sudah bersedia sebagai narasumber dan semangat terus untuk skripsiannya ka Laura, Tuhan Memberkati
- N** : Terima kasih kembali ka Sena, semangat untuk penelitiannya dan Tuhan Yesus Memberkati.



Transkrip Wawancara 3

Nama : Yosua Febro Gunawan Perangin-angin
 Asal : Banjarmasin, Kalimantan Selatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025
 Lokasi : Gereja GBKP

P : Shalom, selamat malam. Sebelumnya perkenalkan saya Sena, mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan motif PERMATA melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta. Saya mohon izin untuk mewawancarai Anda terkait dengan penelitian saya. Nah sebelum memulainya, boleh perkenalkan diri dulu dari nama, usia, asal, dan kuliah di mana?

N : Shalom, selamat malam. Perkenalkan nama saya Yosua Febro Gunawan Perangin-angin, tapi saya biasanya dipanggil Jo. Saya berusia 27 tahun. Kemudian, Apalagi pertanyaannya kak?

P : Asal bang, sama kuliahnya?

N : Oh asal, saya berasal dari Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Saya di sini di Yogyakarta, kuliah di Universitas Gajah Mada, Jurusan manajemen.

P : Okei, Di sini bang Jo sudah berapa lama tinggal di Yogyakarta?

N : Untuk di Yogyakarta sendiri, waktu S1 saya juga di Yogyakarta. Jadi kalau akumulasi itu sebetulnya hampir 7 tahun. Tapi untuk S2 ini kurang lebih 2 tahun setengah, jadi hampir 3 tahun.

P : Berarti di Yogyakarta ini mulai dari tahun berapa Bang, kalau boleh tau?

N : Kalau tahunnya, berarti dari 2015 sampai 2019, kemudian kembali lagi ke Yogyakarta, kemudian balik dulu ke Banjarbaru, terus kembali lagi ke Yogyakarta tahun 2022, sampai sekarang 2025.

P : Ehm Okei, Di sini kan Bang Jo sudah lama tinggal di Yogyakarta, untuk gabung ke PERMATA sendiri itu berapa lama Bang?

- N** : Oh, Kalau di PERMATA sebetulnya dari S1 pun sudah aktif di PERMATA, tapi aktifnya di bagian olahraganya saja. Jadi untuk pelayanan-pelayanan di gereja, yang kaitannya dengan pelayanan gerejawi itu belum terlibat, terlibatnya baru setelah kembali ke Yogyakarta lagi pas S2, berarti dari 2022 sampai sekarang.
- P** : Nah, asal gereja Bang Jo sebelumnya dari mana Bang?
- N** : GBKP juga, tapi di sana GBKP Rungguun Banjarmasin.
- P** : Banjarmasin. Apakah Bang Jo telah melakukan surat pindah dari Banjarmasin ke GBKP Jogja?
- N** : Ya, sudah.
- P** : Nah, Bang Jo sini ngambil pelayanan di Jogja ini apa saja Bang?
- N** : Kalau di Jogja, kalau pelayanan yang secara aktif dilakukan itu ada di KAKR, kalau di gereja lain mungkin disebutnya sekolah minggu, Kebaktian Anak Kebaktian Remaja. di KAKR sendiri saya sebagai anggota kebanyakan pelayanannya di kelas remaja.
- P** : Nah, kapan terakhir Bang Jo mengikuti pelayanan di GBKP Jogja?
- N** : Kalau pelayanan sampai sekarang pun masih pelayanan, sampai hari ini tanggal berapa sekarang?
- P** : Tanggal 14 bang
- N** : Tanggal 14 Januari masih pelayanan juga di GBKP Jogja.
- P** : Nah, apa sih alasan Bang Jo mengambil pelayanan tersebut?
- N** : Sebetulnya kalau alasan pribadi cukup banyak ya, cuman kalau harus dikerucutkan salah satu yang paling berdampak itu adalah karena keinginan untuk mengenal Tuhan lebih dalam aja sih. Melalui dari sudut pandangnya anak-anak.
- P** : Nah, disini mau tanya Bang, apa sih tujuan Abang dalam melakukan pelayanan itu di GBKP Jogja ini?
- N** : Sebetulnya kalau ditanya tujuan, ya itu tadi pengenalan akan Tuhan yang lebih lagi. Kemudian yang kedua saya juga ngerasa, itu sebuah komunitas di usia saat ini rasa-rasanya berat menjalani hidup. Menjalani hidup kalau punya komunitas yang punya latar belakang yang sama, punya gaya hidup yang sama, cara berpikir yang juga

mirip, dan juga kebiasaan-kebiasaan yang mirip. Jadi rasanya butuh sebuah komunitas, butuh sebuah wadah lah.

- P** : Nah, menurut Bang Jo tujuan itu sudah terpenuhi atau belum?
- N** : Sudah, begitu saya masuk di KAKR di PERMATA, di pemuda juga sebetulnya cukup aktif. Baik di sektor ataupun secara umum juga terlibat banyak lah, meskipun tidak sebagai anggota struktural. Tapi begitu saya masuk, terasa sekali kehangatan komunitas itu caranya menerima saya juga, ya mungkin ada kendala 1 - 2 tapi ya itu permasalahan-permasalahan yang umum karena perbedaan pendapat, perbedaan kebiasaan saja, tapi kalau untuk tujuan sebetulnya ya tercapai karena yang dicari dari awal memang komunitas.
- P** : Nah, apa sih harapan yang abang punya nih sehubungan dengan tujuan abang?
- N** : Kalau harapannya sehubungan dengan tujuan sih sebetulnya harapannya komunitasnya bisa lebih baik lagi ke depannya, baik bagaimana cara mengatur strukturnya, bagaimana mengatur pelayanan secara teknisnya juga, harapannya semuanya berkembang bukan cuma bertambah secara kuantitas tapi juga kualitas.
- P** : Nah, sejak kapan abang merasa memiliki tujuan yang udah abang bilang tadi?
- N** : Sebelum kembali ke Jogja lagi, jadi mungkin 2021 akhir mungkin merasa ada kehilangan kedekatan dengan Tuhan juga. Terus beberapa kali sebelum datang ke Jogja juga merasa, beberapa kali adalah merasa diingatkan bahwa harus mengasihi cintai Tuhan, itu layaknya anak-anak gitu, cara mengasihi cinta yang tulus. Jadi memang motif awal pelayanannya itu tadi, untuk menemukan makna itu tadi, menemukan kembali cara yang tepat untuk melayani Tuhan.
- P** : Nah, apa yang membuat abang merasa bahwa tujuan abang itu penting untuk diri abang sendiri?
- N** : Cukup banyak ya, cuman kalau misalnya harus ambil salah satu juga, aku merasa berat kalau misalnya gak bisa menjalani kehidupan ini juga

tanpa Tuhan, itu yang pertama. Tapi yang kedua juga, mengenal anak kecil itu menjadi tantangan tersendiri buatku, karena aku gak begitu suka anak kecil dari awal. Tapi aku juga sadar bahwa kehidupanku di kebudayaan ini juga bakalan menuntut aku untuk berkeluarga, dengan potensi punya keturunan, ya aku juga harus mengerti gimana cara berpikirnya anak kecil. Jadi ada jangka pendeknya, yaitu gimana perkenalan dengan Tuhan, cara mengenal Tuhan lebih dalam lagi supaya lebih konsisten soal komunikasi dengan Tuhan, yang jangka panjangnya itu tadi. Kalau nanti berkeluarga, terus Tuhan kasih keturunan, harus bersiap juga.

- P** : Kenapa tujuan abang yang ingin abang raih itu perlu abang tempuh dengan melakukan perayaan di GBKP? Apakah tidak memungkinkan di gereja lain atau dengan cara yang lain?
- N** : Sebetulnya mungkin-mungkin aja, cuman karena pengen konsisten aja kan. Pindah-pindah gereja atau pindah-pindah ke jemaatan itu menurutku bukan hal yang baik rasanya gitu. Sama aja kayak kawan gembala, eh kawan domba gitu kan. Kalau misalnya ganti-ganti gembala, rasanya-rasanya pasti susah. Jadi di mana dilayani, ya disitu juga melayani. Gitu aja sih kemarin prinsipnya, karena sudah selama ini dilayani di GBKP Banjarmasin, pengennya melayani lagi di GBKP gitu. Cuman karena lokasinya beda, jadinya GBKP Jogja. Sebetulnya bisa aja mungkin di gereja lain, cuman pengen yang tadi lah mau dimaksudnya, kalau dilayani, pengen melayani aja.
- P** : Seperti apa sih kondisi di diri atau kondisi sekeliling termasuk gereja yang ingin abang ciptakan melalui keaktifan abang di perayaan GBKP, apalagi khususnya pelayanan di KKR?
- N** : Ya, sebetulnya kalau suasana seperti apa, ya yang jelas lebih inovatif lah, lebih inklusif juga untuk siapapun. Apalagi Jogja ini kan, GBKP Jogja ini cukup apa ya? cukup diverse lah, cukup beragam gitu. Ada yang memang dia datang dari Tanah Karo sana, atau minimal Sumatera Utara, mungkin dia terbiasa dengan bahasa, budaya, dan segala macemnya. Tapi kan juga banyak orang-orang Karo yang dia yang

diaspora, dia orangtuanya yang merantau, terus dia lahir di perantauan, tapi dia punya kerinduan untuk belajar dari mana dia berakar, ya sebetulnya berharapnya itu tadi, ada orang-orang diaspora ini tadi itu datang ke GBKP, merasa GBKP sebagai rumah juga, bukan cuma sebagai gereja aja dimana dia bisa berkenalan dengan akarnya dia, jadi dia nggak merasa dipojokan jadi harapannya itu sih sebetulnya, situasi yang diharapkan itu GBKP ini bisa lebih inklusif lagi. Kwat karonya boleh, tapi juga harus ingat bahwa ada batasan-batasan dimana orang-orang yang datang itu bukan semuanya bisa, ada sebagian yang belajar belajarnya juga beragam, ada yang merangkak, ada yang sudah bisa jalan, ada yang bahkan bisa berlari jadi harus lebih inklusif aja sih sama lebih terasa rumah aja.

- P** : Nah tadi kan abang tuh bilang kalau abang juga ikut pelayanan di Banjarmasin kan bang. Nah, di Banjarmasin itu abang kalau udah tahu ikut pelayanan apa aja?
- N** : Oh, waktu di Banjarmasin itu 2021, itu kebetulan memang terpilih sebagai pengurus PERMATA waktu itu jadi kepala bidang pembinaan. Kalau bidang pembinaan ini di GBKP kan kita tahu yang ngurusin pendalaman Alkitab, pelayanan-pelayanan gerejawi, yang sifatnya koinonia gitu, yang sifatnya mengatur peribadahan, kalau di Banjarmasin kemarin itu dapat perannya.
- P** : Dan ini pertanyaan terakhir bang, kan ini kan sama-sama GBKP cuma beda rungun. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan antara GBKP Jogja sama di Banjarmasin mengenai PERMATA-nya atau pelayanan di PERMATA-nya?
- N** : Oh iya jelas, kalau di sini, kalau di Banjarmasin itu pengurus PERMATA-nya 3 inti, 8 pengurus bidang berarti 11. 11 pengurus PERMATA sedangkan anggotanya 25 atau sampai 30 lah secara data. Sedangkan, di Jogja pengurusnya 15, kalau secara data apalagi kalau misalnya kita betul-betul mau melengkapi data mahasiswa mungkin 300 gitu ya, perbandingannya terlalu signifikan yang satu, 1 banding

20, yang satunya lagu 1 banding 2 atau banding 3 jadi terasa lah perbedaannya.

P : Oke bang, mungkin sampai sini dulu aja pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara terima kasih bang Jo sudah meluangkan waktunya.

N : Iya sama-sama, Bujur.



Transkrip Wawancara 4

Nama : Enge br. Ketaren
 Asal : Riau
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025
 Lokasi : Gereja GBKP

- P** : Shalom, selamat Siang. Sebelumnya perkenalkan saya Sena Intania, mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait dengan motif PERMATA melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta. Saya mohon izin untuk mewawancarai kakak terkait dengan penelitian saya. Nah, sebelum memulainya, boleh perkenalkan diri dulu dari nama, usia, asal, dan kuliah atau kerja Dimana?
- N** : Shalom kak Sena, boleh kak. Perkenalkan saya Enge br. Ketaren, saat ini usia 29 tahun dan saya bekerja di PT. FIGROUP SLEMAN 1.
- P** : Baik, Sudah berapa lama kakak tinggal di Yogyakarta?
- N** : Kurang lebih 8 tahun kak.
- P** : Sudah berapa lama juga kakak bergabung ke dalam PERMATA Jogja?
- N** : Tinggal di Jogja sudah 8 tahun, namun karena saya melanjutkan studi S2 ke Solo jadi sempat ke Solo dan bergabung di PERMATA GBKB Solo sejak 2019. Setelah menyelesaikan studi S2, saya melanjutkan lagi di PERMATA Jogja sejak tahun 2023.
- P** : Dari gereja asal manakah kakak?
- N** : Asal Gereja awal GBKP Sei Buatan Riau.
- P** : Apakah kakak telah melakukan surat pindah dari gereja asal ke GBKP Yogyakarta?
- N** : Iya sudah tercatat anggota GBKP Jogja sejak 2023.
- P** : Apakah kakak mengambil pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Iya.
- P** : Pelayanan apa saja yang kakak ambil?

- N** : Puji Tuhan saya sebagai Majelis Di GBKP Yogyakarta dan melayani di bagian Ibadah serta Pelayanan PI ke Perminggu GBKP Solo.
- P** : Boleh tau kak arti dari PI itu sendiri?
- N** : PI merupakan Pengkabaran Injil. Jadi GBKP Jogja buka pos pelayanan PI di Solo. Karna GBKP di Solo masih Perminggun dan belum Runggun. Sehingga, saya Majelis yang di utus untuk melayani ke Solo juga kakak.
- P** : Selanjutnya kak, Apa Alasan kakak mengambil pelayanan tersebut? Apalagi kan sangat jarang di zaman sekarang PERMATA yang mau untuk menjadi majelis.
- N** : Alasan saya adalah saya mau memberikan waktu saya dan mengambil kesempatan untuk terus melayani itu saja kakak.
- P** : Apa tujuan kakak seorang PERMATA dalam melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Tujuannya juga sama kak. Sebisa saya, saya lakukan untuk PERMATA. Misal nih, saya bisa bernyanyi dan saya mengambil pelayanan jadi singer. itu pun saya lakukan juga kak. Jadi tujuan saya untuk melayani itu kakak. Dari talenta yang kecil ini bisa melayani gitu kakak.
- P** : Apa saja tujuan yang sudah terpenuhi dan apa yang belum terpenuhi selama kakak melakukan pelayanan di GBKP Yogyakarta?
- N** : Kalau di tanya terpenuhi dan belum, saya belum tau ya kak. Karena ini kan masih proses terus ya kak. Namun untuk menjadi Pelayan singer/songleader sudah di lakukan dengan baik. Untuk PI ke solo juga sudah di lakukan sampai sekarang dan untuk menjadi Majelis pun sudah dilakukan sampai sekarang kakak.
- P** : Apa harapan yang kakak miliki sehubungan dengan tujuan kakak?
- N** : Harapannya dengan kehadiran kami dalam melayani banyak orang yang merasakan kehadiran Tuhan dari peribadah di GBKP. Semakin banyak yang rindu mengambil pelayanan di GBKP, khususnya GBKP Runggun Yogyakarta.
- P** : Sejak kapan kakak merasa memiliki tujuan yang telah kakak sebutkan?

- N** : Sejak saya masih jadi anggota biasa kak.
- P** : Apa yang membuat kakak merasa bahwa tujuan kakak penting bagi diri kakak?
- N** : Yang buat tujuan itu penting adalah karena saya *happy* melakukannya. Saya merasa senang untuk bisa melakukan pelayanan apalagi melakukan dari talenta kecil saya kak.
- P** : Mengapa tujuan kakak yang ingin kakak raih itu perlu kakak tempuh dengan melakukan pelayanan di GBKP? Apakah tidak memungkinkan di gereja lain atau dengan cara yang lain?
- N** : Karena rindu untuk GBKP semakin maju dan berkembang kak. Karna kalau di tanya mungkin kah di gereja lain sepertinya tidak kak. Karena tujuan saya tadi itu kakak.
- P** : Seperti apa kondisi diri atau kondisi sekeliling, termasuk gereja, yang ingin kakak ciptakan melalui keaktifan kakak dalam melakukan pelayanan di GBKP?
- N** : Kondisinya memang sangat membutuhkan pelayan yang mau memberikan waktu untuk berpelayanan. Karena di gereja sangat membutuhkan *team* yang solid dan mau berkembang bersama. Tanpa ada rasa takut atau rasa tidak di terima.
- P** : Menurut kakak Bagaimana kondisi pelayanan PERMATA di GBKP Jogja akhir-akhir ini? Apakah ada yang harus diperbaiki atau Bagaimana kak?
- N** : Ya masih terus ada yang di perbaiki. Tentang kesatuan tim pelayanan serta dalam pelayanan masih juga harus bisa belajar membagi waktu atau memanajemen waktu dalam pelayanan. Apalagi khusus nya PERMATA di Jogja. Karena PERMATA atau muda-mudi di Jogja khususnya GBKP lebih banyak 70% dibandingkan jemaat yang lain.
- P** : dan ini pertanyaan terakhir kak, kan kakak sudah pernah berada di 3 GBKP yaitu Riau, Jogja dan Solo. Apakah ada perbedaan yang sangat signifikan antara GBKP Jogja sama di Solo ataupun Riau mengenai PERMATA-nya atau dipelayanannya?
- N** : Ada beberapa hal perbedaan yaitu:

1. GBKP Riau

Pelayanannya banyak di ambil oleh orangtua atau yang sudah berkeluarga. Untuk PERMATA masih kurang terlibat, karena kan banyak PERMATA di Riau yg merantau ke luar kota untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja.

2. GBKP Perminggun Solo

Karena pos pelayanan ini juga masih baru 2019 dan masih melayani PERMATA saja jadi masih perlu banyak dukungan dari gereja induk yaitu GBKP Jogja yang mendampingi dan memberikan fasilitas lebih ke GBKP Perminggun Solo.

3. GBKP Jogja

PERMATA juga menjadi pendukung besar di GBKP Jogja dan pelayanan di Jogja pun ini luar biasa dengan adanya peran banyak dari PERMATA. itu semua terlihat dalam pelayanan semakin kreatif dan membuat semakin energi di dalam lingkungan gereja.

P : Wah berarti sangat berperan penting sekali ya kak PERMATA dalam lingkup GBKP khususnya daerah Yogyakarta. Mungkin sekian dulu dari wawancara kak, terima kasih sudah meluangkan waktu kakak. Saya mohon maaf bila ada tutur kata saya yang tidak enak. Bujur kak, selamat melaksanakan aktivitas.

N : Okey kak, bujur kakak.

LAMPIRAN

SKRIPSI_SENA_SEBAYANG FIX (3).docx

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX 8% INTERNET SOURCES 8% PUBLICATIONS 8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta	2%	19	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II	<1%
2	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	1%	20	Submitted to IAIN Bukit Tinggi	<1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	1%	21	Submitted to Universitas Pelita Harapan	<1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<1%	22	Submitted to Universiti Teknologi Petronas	<1%
5	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia	<1%	23	Submitted to University of Nottingham	<1%
6	Submitted to Universitas Mulawarman	<1%	24	Submitted to Universitas Muria Kudus	<1%
7	Submitted to Sriwijaya University	<1%	25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1%
8	Submitted to IAIN Kudus	<1%	26	Submitted to Universiti Malaysia Sabah	<1%
9	Submitted to Universitas Sebelas Maret	<1%	27	Submitted to stie-pembangunan	<1%
10	Submitted to Universitas Islam Lamongan	<1%	28	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri	<1%
11	Submitted to iGroup	<1%	29	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	<1%
12	Submitted to IAIN Purwokerto	<1%	30	Submitted to Universitas Pamulang	<1%
13	Submitted to Institut Pertanian Bogor	<1%	31	Submitted to UIN Walisongo	<1%
14	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%	32	Submitted to Udayana University	<1%
15	Submitted to Universitas Diponegoro	<1%			
16	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro	<1%			
17	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	<1%			
18	Submitted to Columbus State Community College	<1%			